

## MENGENAL MENTORING

### 1. Mentoring

Mentoring secara umum merupakan suatu kegiatan pendidikan dalam perspektif luas dengan pendekatan saling menasihati. “Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati dalam kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.” (QS. Al Ashr: 1-3) Dalam surat di atas disebutkan bahwa orang yang terhindar dari kerugian hidup adalah orang-orang yang saling menasihati dalam kesabaran dan kebenaran. Di sini tersirat bahwa untuk bisa melaksanakannya, tidak bisa dilakukan sendiri. Namun harus dengan beberapa orang yang mau saling memberi nasehat. Secara individu, kita tidak hanya fokus pada “bagaimana memberi nasehat”, tapi juga kemauan untuk “mendengarkan nasehat”. Kondisi ini dibudayakan dalam kegiatan mentoring sehingga tercipta suatu suasana saling belajar. Makna belajar adalah adanya perubahan dari satu titik ke titik selanjutnya yang lebih baik. Dari tidak tahu menjadi tahu, dari kondisi jahiliyah menuju cahaya Islam. Harapannya dari kelompok mentoring dilahirkan generasi baru yang siap mengemban amanah umat dan membangun negeri ini.

Dari perspektif metode, mentoring Islam adalah metode memahami Islam dengan cara yang menyenangkan. Sugesti di masyarakat saat ini (terutama di kalangan remaja), bahwa mempelajari Islam itu ngantuk dan membosankan. Dalam mentoring, sugesti itu akan hilang dan diganti dengan perspektif menyenangkan (Fun and I love it). Kata “mentoring” memiliki nuansa lebih modern dan sesuai dengan karakter remaja. Berbeda bila kita menggunakan kata “ngaji”, yang terbayang adalah suasana yang membosankan dengan ustad yang sudah tua. Bagi siapa saja yang mendengar kata mentoring, tentu akan segera bertanya, “Apa itu mentoring?”, maka kita dapat menjawab, “Mentoring adalah ngaji Islam dengan cara yang menyenangkan”.

#### Adab Mentee

- a. Datang tepat waktu pada saat mentoring
- b. Jika mentee berhalangan hadir mentoring maka wajib memberitahu dan meminta izin kepada pementor.
- c. Mentee memperhatikan dan mendengarkan dengan baik pada saat pemberian materi
- d. Mentee mematuhi segala kesepakatan yang telah disusun bersama

e. Mentee bersikap sopan dan santun terhadap pementor.

“Jika engkau punya teman yang selalu membantumu dalam rangka ketaatan kepada Allah. Maka peganglah erat-erat dia. Jangan pernah kau melepaskannya. Karena mencari teman yang baik itu susah. Tapi melepasnya mudah sekali”

Imam Asy Syafi'i

## MAHASISWA COMPLETE

Mahasiswa menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah seseorang yang belajar di perguruan tinggi. Berdasarkan karakteristik alamiahnya, pemuda mahasiswa memiliki keunggulan tersendiri dibandingkan elemen-elemen masyarakat lainnya. Sebagai seorang yang memiliki jiwa muda dan insan akademis, mahasiswa merupakan sosok figur yang masih memiliki idealisme yang tinggi dalam berjuang. Idealisme yang dimiliki mahasiswa membuatnya semangat melakukan perjuangan terhadap kebenaran yang dia yakini, terlepas dari pengaruh pihak manapun. Mahasiswa tidak pantang menyerah dan tidak takut dalam menyampaikan aspirasi yang mereka miliki, sekalipun terhadap presiden. Pandangan, pemikiran, dan sikap

mahasiswa inilah yang dibutuhkan dalam mewujudkan Indonesia yang progresif.

### 1. Peran Mahasiswa

Secara garis besar ada empat peran yang harus dipikul oleh mahasiswa. Keempat peran ini adalah peran yang ideal dan seharusnya dimiliki oleh mahasiswa. Keempat peran itu adalah sebagai berikut.

#### a. Agent of change

Mahasiswa berperan dalam melakukan perubahan terhadap kondisi bangsa. Pendidikan diperlukan agar mahasiswa memiliki intelektual dan wawasan yang luas sehingga membantu dalam proses berpikir untuk mencari solusi terhadap berbagai persoalan. Penelitian diperlukan untuk menghasilkan sebuah karya yang berguna bagi masyarakat dengan landasan research agar karya tersebut tepat sasaran. Pengabdian masyarakat diperlukan agar ilmu yang didapat oleh mahasiswa tidak disimpan untuk dirinya sendiri, tetapi berusaha agar masyarakat juga merasakan manfaat dari ilmu yang dimiliki mahasiswa.

#### b. Iron stock

Mahasiswa merupakan aset bangsa sebagai pengganti generasi sebelumnya. Dalam menjalankan peran ini, mahasiswa harus memiliki skill yang didapat dari kuliah, pengalaman organisasi di kampus, dan mahasiswa harus memiliki akhlak mulia agar ilmu yang ia dapat dipergunakan untuk melakukan hal-hal yang baik.

#### c. Social control Posisi

mahasiswa mendapat tempat di masyarakat sebagai orang terhormat, mampu menjadi penengah antara pemerintah dan masyarakat. Mahasiswa akan mengontrol perilaku pemerintah yang bertentangan dengan Undang-undang dan merugikan masyarakat. Kontrol yang dilakukan oleh mahasiswa adalah diskusi, melakukan kajian, penyampaian aspirasi melalui aksi dengan membuat petisi, kampanye di media sosial, maupun turun ke jalan yang harus mengindahkan norma-norma yang ada, sehingga dapat berjalan dengan tertib dan damai. Sementara itu, kebijakan pemerintah yang baik didukung dan ikut berkontribusi dalam pelaksanaannya.

#### d. Moral Force

Mahasiswa dituntut untuk memiliki akhlak yang baik, karena mahasiswa berperan sebagai teladan di tengah-tengah masyarakat. Segala tingkah laku mahasiswa akan diamati dan dinilai oleh masyarakat. Oleh karena itu, mahasiswa harus pandai menempatkan diri dan hidup berdampingan di tengah-tengah masyarakat.

Hal-hal inilah yang menjadi faktor utama mengapa mahasiswa selalu menjadi aktor peradaban dan tulang punggung perjuangan bangsa dalam membangun peradabannya. Teringat seorang Soekarno pernah mengatakan “Berikan aku sepuluh pemuda, maka akan aku guncang dunia”. Maka sudah selayaknya mahasiswa menjadikan sejarah pendahulu sebagai refleksi, sehingga memotivasi diri untuk terus berubah menjadi lebih baik untuk bangsa dan negara di masa yang akan datang.

## 2. Tipe Mahasiswa Hari Ini

Peran mahasiswa idealnya seperti yang telah disebutkan di atas. Namun, kenyataan hari ini adalah banyak mahasiswa yang apatis terhadap masalah rakyat. Apabila tidak berdampak terhadap kehidupannya, ia tidak akan reaktif. Selain itu, banyak mahasiswa juga yang hanya menghamburkan uang orang tua dengan hal yang tidak bermanfaat.

Berikut adalah tipe-tipe mahasiswa yang ada di kehidupan kampus.

#### a. Tipe Kupu-kupu

Tipe Kupu-kupu atau singkatan dari Kuliah Pulang- Kuliah Pulang. Biasanya mahasiswa tipe ini adalah pejuang KRS (Kartu Rencana Studi), sehingga kuliah dipadatkan pada hari tertentu dan sisa hari pada pekan itu dapat mengunjungi rumah

alias pulang. Hal ini bisa dipengaruhi beberapa faktor, yaitu malas bergaul, atau bekerja di luar kampus untuk memenuhi biaya kuliahnya.

b. Tipe akademisi

Tipe akademisi adalah tipe mahasiswa yang tepat waktu ketika kuliah, rajin mencari referensi di perpustakaan, dan selalu mengumpulkan tugas dan laporan praktikum tepat waktu. Apabila ada informasi perlombaan seperti lomba karya tulis ilmiah (LKTI), program kreativitas mahasiswa (PKM), dan pendaftaran asisten praktikum, ia akan senang sekali dan bersemangat mengikutinya. Biasanya ketika jadi asisten praktikum, mereka akan disegani mahasiswa praktiknya.

c. Tipe Kura-kura (Organisatoris)

Kura-kura bukanlah hewan yang hiperaktif, namun dalam tipe mahasiswa merekalah yang lebih sigap pergerakannya. Tipe Kura-kura memiliki kepanjangan Kuliah Rapat-Kuliah Rapat. Mereka sibuk dengan berbagai kegiatan organisasi perkuliahan. Mahasiswa dengan tipe ini termasuk populer. Selain karena aktif, karismanya membuat mahasiswa lain turut menghormatinya. Jadi, tak jarang setiap mereka jalan di lingkungan kampus, mereka akan disapa oleh juniornya.

d. Tipe Kuda-kuda

Mahasiswa tipe ini adalah mahasiswa yang pandai mencari peluang untuk berdagang. Kuda-kuda alias kuliah dagang-kuliah dagang. Ciri-cirinya, mereka punya banyak kontak teman di media sosialnya. Hal itu penting untuk mempromosikan dagangannya dengan cara satu klik alias broadcast. Mereka juga sering membawa dagangannya ke kampus. Ibarat sekali mendayung, dua tiga pulau terlampaui. Sekalinya datang kuliah, ilmu dan uang pun dapat dikantongi.

e. Tipe kunang-kunang

Tipe kelima ini yaitu kunang-kunang (Kuliah nangkring- kuliah nangkring). Sehabis kuliah, mahasiswa tipe ini biasanya langsung pergi ke tempat nongkrong favoritnya, seperti di mal atau kafe. Tipe ini aktif di media sosial untuk sekedar check ini lokasi atau menunjukkan ke teman lain kalau dia sudah terlepas dari rutinitas kuliahnya. Banyak juga dari tipe ini ke kampus hanya sekedar pamer kekayaan dengan membawa mobil dan memakai baju dengan model terupdate.

f. Tipe Belalang Tipe belalang (bepergian selalu bolang).

Tipe yang satu ini adalah mahasiswa yang hobinya suka bepergian dengan sedikit atau minim dana. Tipe belalang ini terkadang tidak mengenal jarak, dan waktu. Banyak gunung telah ia daki, dan berbagai tempat telah ia kunjungi.

### 3. Menjadi Mahasiswa COMPLETE

#### 1. Meluruskan niat

Mahasiswa COMPLETE adalah mahasiswa unggul dengan karakter komunikator, profesional, pemimpin, berwirausaha, pemikir, dan pendidik (COMPLETE: communicator, professional, leader, entrepreneur, thinker, dan educator) dan berbudi luhur. Mahasiswa complete adalah menjadi mahasiswa luar biasa, yang niat kuliahnya tidak hanya untuk mencari kerja.

Bagaimana niat kita seharusnya dalam kuliah (menuntut ilmu)?

1. Mengharapkan ridho Allah SWT dan kehidupan akhirat Amirul mukminin Abu Hafsh Umar bin Khathab ra. berkata, aku mendengar Rasulullah SAW bersabda : “Semua amal perbuatan tergantung niatnya dan setiap orang akan mendapatkan sesuai apa yang ia niatkan. Barang siapa berhijrah karena Allah dan Rasul-Nya maka hijrahnya untuk Allah dan Rasul-Nya. Dan barang siapa berhijrah karena dunia yang ia cari atau wanita yang ingin ia nikahi, maka hijrahnya untuk apa yang ia tuju.”

(Diriwayatkan oleh dua ahli hadits : Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin Mughirah bin Bardizbah Al-Bukhari dan Abul Husain Muslim bin Al- Hajjaj bin muslim Al-Qusyairy An-Naisaburi, dalam kedua kitab sahihnya, yang merupakan kitab hadits paling sahih).

Hadits ini sangat penting karena menjadi orientasi seluruh hukum dalam Islam. Para ulama sepakat bahwa seorang mukmin tidak akan diterima dan tidak akan mendapatkan pahala kecuali jika diiringi dengan niat. .

2. Menghilangkan kebodohan diri sendiri dan kebodohan orang lain Kebodohan adalah hal yang harus kita perangi, terutama sebagai seorang muslim. Apabila seorang muslim berilmu, ia akan menyadari bahwa ilmu Allah itu luas dan tidak akan ada habisnya untuk dieksplorasi. Ia akan semakin menyadari bahwa manusia itu lemah dan tak berdaya. Ia akan menyadari bahwa ada Allah yang telah menciptakan dan mengatur alam ini. Keimanan kepada Allah pun meningkat.

3. Mengembangkan dan melanggengkan Islam Melalui para sarjana dan ilmuwan Islam dahulu, banyak penemuan penting yang dikenal saat ini, telah dibuat pada saat itu. Penemuan yang menggambarkan kearifan peradaban dahulu.

Adapun beberapa niat buruk yang dilarang adalah niat untuk mencari pengaruh, mencari kenikmatan dunia dan niat mencari kehormatan di depan pejabat. Seorang ilmuwan dituntut untuk mandiri. Niat agar tersohor, disegani, dan berwibawa di depan pejabat saja dilarang. Apalagi niat cari kerja yang akhirnya adalah mengumpulkan harta kekayaan. Pada dasarnya, niat- niat ini adalah pagar moral yang membentengi seorang mahasiswa terjerembab dalam kubangan pragmatis. Salah niat adalah ujung pangkal dan penyebab para mantan mahasiswa yang telah menjadi pejabat rela menggadaikan idealisme, menggadaikan rakyat, bahkan menggadaikan bangsa ini.

## 2. Buat Life Mappingmu!

Menjadi mahasiswa Complete butuh perencanaan yang matang. Kenyataan hari ini adalah mimpi hari kemarin. Kenyataan hari esok adalah mimpi hari ini. Maka, tulis 100 mimpimu di kertas sekarang!

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”(QS. Al-Hasyr [59] : 18)

“Jadilah pribadi yang bisa membawa perubahan. Jangan jadi orang biasa-biasa aja. Negeri ini indah tapi masalahnya juga banyak”

-Ridwan Kamil-

## KARAKTER MUSLIM SEJATI

Dari 'Abdullah bin 'Umar radhiallahu'anhuma, Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,

“Yang disebut dengan muslim sejati adalah orang yang selamat dari orang muslim lainnya dari lisan dan tangannya. Dan orang yang berhijrah adalah orang yang berhijrah dari perkara yang dilarang oleh Allah .” (HR. Bukhari no. 10 dan Muslim no. 40 )

Seorang muslim yang sempurna adalah jika orang-orang muslim lainnya selamat dari gangguan lisan dan tangannya. Oleh karena itulah hakikat islam adalah menyerahkan diri kepada Allah, menyempurnakan ibadah hanya kepadaNya dan menunaikan hak-hak Allah dan hak-hak sesama muslim lain.

Al-Qur'an dan Sunnah merupakan dua pusaka Rasulullah Saw yang harus selalu dirujuk oleh setiap muslim dalam segala aspek kehidupan. Satu dari sekian aspek kehidupan yang amat penting adalah pembentukan dan pengembangan pribadi muslim. Pribadi muslim yang dikehendaki oleh Al-Qur'an dan sunnah adalah pribadi yang shaleh, pribadi yang sikap, ucapan dan tindakannya terwarnai oleh nilai-nilai yang datang dari Allah SWT.

Persepsi masyarakat tentang pribadi muslim memang berbeda-beda, bahkan banyak yang pemahamannya sempit. Oleh karena itu standar pribadi muslim yang berdasarkan Al-Qur'an dan sunnah merupakan sesuatu yang harus dirumuskan, sehingga menjadi acuan bagi pembentukan pribadi muslim.

Sekurang-kurangnya ada sepuluh profil atau ciri khas yang harus lekat pada pribadi muslim.

### 1. Salimul Aqidah (Good Faith)

Aqidah yang bersih (salimul aqidah) merupakan sesuatu yang harus ada pada setiap muslim. Dengan aqidah yang bersih, seorang muslim akan memiliki ikatan yang kuat kepada Allah Swt dan dengan ikatan yang kuat itu dia tidak akan menyimpang dari jalan dan ketentuan-ketentuan-Nya. Dengan kebersihan dan kemantapan aqidah, seorang muslim akan menyerahkan segala perbuatannya kepada Allah sebagaimana firman-Nya yang artinya : “Sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidup dan matiku, semua bagi Allah Tuhan semesta alam” (QS 6 :162).



Beberapa contoh dari penerapan Salimul Aqidah, yaitu:

- 1) Tidak mengkafirkan seorang muslim;
- 2) Tidak mengedepankan makhluk atas Khaliq;
- 3) Mengingkari orang-orang yang memperolok-olokkan ayat- ayat Allah swt dan tidak bergabung dalam majlis mereka;
- 4) Mengesakan Allah SWT dalam Rububiah dan Uluhiyah;
- 5) Tidak menyekutukan Allah SWT, dalam Asma-Nya, sifat- Nya dan Af'al-Nya;
- 6) dll

## 2. Shahihul Ibadah (Right Devotion)

Ibadah yang benar (shahihul ibadah) merupakan salah satu perintah Rasul SAW yang penting, dalam satu haditsnya; beliau menyatakan : “Shalatlah kamu sebagaimana kamu melihat aku shalat”. Dari ungkapan ini maka dapat disimpulkan bahwa dalam melaksanakan setiap peribadatan haruslah merujuk kepada sunnah Rasul SAW yang berarti tidak boleh ada unsur penambahan atau pengurangan.

Beberapa aplikasi dalam kehidupan sehari-hari dari shahihul ibadah, yaitu:

1. Khusyu' dalam shalat;
2. Qiyamul-Lail minimal satu kali dalam sepekan;
3. Bersedekah;
4. Menjaga organ tubuh (dari dosa);
5. Khusyu' saat membaca Al Qur'an;
6. Banyak dzikir kepada Allah SWT sembari menghafalkan bacaan ringan;
7. Banyak bertaubat;
8. Selalu memperbaharui niat dan meluruskannya;

## 3. Matinul Khuluq (Strong Character)

Akhlak yang kokoh (matinul khuluq) atau akhlak yang mulia merupakan sikap dan perilaku yang harus dimiliki oleh setiap muslim, baik dalam hubungannya kepada

Allah maupun dengan makhluk-makhluk-Nya. Dengan akhlak yang mulia, manusia akan bahagia dalam hidupnya, baik di dunia apalagi di akhirat. Karena begitu penting memiliki akhlak yang mulia bagi umat manusia, maka Rasulullah SAW diutus untuk memperbaiki akhlak dan beliau sendiri telah mencontohkan kepada kita akhlaknya yang agung sehingga diabadikan oleh Allah di dalam Al Qur'an, Allah berfirman yang artinya : “Dan sesungguhnya kamu benar-benar memiliki akhlak yang agung” (QS 68 : 4).

Aplikasi dari *matinul khuluq* yang dapat dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari, antara lain:

1. Tidak 'inad (membangkang);
2. Tidak banyak mengobrol;
3. Sedikit bercanda;
4. Tidak berbisik tentang sesuatu yang bathil;
5. Tidak *hiqd* (menyimpan kemarahan);
6. Tidak hasad;
7. Memiliki rasa malu untuk berbuat kesalahan;
8. *Tawadhu'* tanpa merendahkan diri;
- 9.dll

#### 4. *Qowiyyul Jismi* (Physical Power)

Kekuatan jasmani (*qowiyyul jismi*) merupakan salah satu sisi pribadi muslim yang harus ada. Kekuatan jasmani berarti seorang muslim memiliki daya tahan tubuh sehingga dapat melaksanakan ajaran Islam secara optimal dengan fisiknya yang kuat. Shalat, puasa, zakat dan haji merupakan amalan di dalam Islam yang harus dilaksanakan dengan fisik yang sehat atau kuat, apalagi perang di jalan Allah dan bentuk- bentuk perjuangan lainnya. Kesehatan jasmani harus mendapat perhatian seorang muslim dan pencegahan dari penyakit jauh lebih utama dari pada pengobatan. Meskipun demikian, sakit tetap kita anggap sebagai sesuatu yang wajar bila hal itu kadang-kadang terjadi, dan jangan sampai seorang muslim sakit-sakitan. Karena kekuatan jasmani juga termasuk yang penting, maka Rasulullah SAW

bersabda yang artinya : “Mu’min yang kuat lebih aku cintai dari pada mu’min yang lemah” (HR. Muslim).

Aplikasi dari *matinul khuluq* yang dapat dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari, antara lain:

1) Mengikuti petunjuk kesehatan dalam makanan dan minuman, seperti:

- a. Membersihkan peralatan makan dan minum;
- b. Mengatur waktu-waktu makan;
- c. Mampu menyediakan makanan;

2) Mengikuti petunjuk kesehatan tentang tidur dan bangun tidur, seperti:

- a. Tidur 6 - 8 jam dan bangun sebelum fajar;
- b. Berlatih 10 - 15 menit setiap hari;
- c. Berjalan 2 - 3 jam setiap pekan;

#### 5. *Mutsaqqoful Fikri* (Thinking Brilliantly)

Intelek dalam berpikir (*mutsaqqoful fikri*) merupakan salah satu sisi pribadi muslim yang penting. Karena itu salah satu sifat Rasul adalah fatonah (cerdas) dan Al-Qur'an banyak mengungkap ayat-ayat yang merangsang manusia untuk berpikir, misalnya firman Allah yang artinya : Mereka bertanya kepadamu tentang, khamar dan judi. Katakanlah : ‘pada keduanya itu terdapat dosa besar dan beberapa manfaat bagi manusia, tetapi dosa keduanya lebih besar dari manfaatnya.’ Dan mereka bertanya kepadamu apa yang mereka nafkahkan. Katakanlah : ‘Yang lebih dari keperluan.’ Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu supaya kamu berpikir (QS 2 : 219). Di dalam Islam, tidak ada satupun perbuatan yang harus kita lakukan, kecuali harus dimulai dengan aktivitas berpikir. Karenanya seorang muslim harus memiliki wawasan keislaman dan keilmuan yang luas. Aplikasi dari *mutsaqqoful fikri* yang dapat dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari, antara lain:

- 1) Mengetahui arus pemikiran Islam kontemporer;
- 2) Memahami amal jama'i dan taat;
- 3) Membantah suara-suara miring yang dilontarkan kepada kita;
- 4) Memiliki kemampuan mengulas apa yang ia baca;

5) Berpartisipasi dalam melontarkan dan memecahkan masalah

#### 6. Mujahadatun Linafsihi (Continence)

Berjuang melawan hawa nafsu (mujahadatun linafsihi) merupakan salah satu kepribadian yang harus ada pada diri seorang muslim, karena setiap manusia memiliki kecenderungan pada yang baik dan yang buruk. Melaksanakan kecenderungan pada yang baik dan menghindari yang buruk amat menuntut adanya kesungguhan dan kesungguhan itu akan ada manakala seseorang berjuang dalam melawan hawa nafsu. Oleh karena itu hawa nafsu yang ada pada setiap diri manusia harus diupayakan tunduk pada ajaran Islam, Rasulullah SAW bersabda yang artinya : Tidak beragama seseorang dari kamu sehingga ia menjadikan hawa nafsunya mengikuti apa yang aku bawa (ajaran islam) (HR. Hakim).

Aplikasi dari mujahadatun linafsihi yang dapat dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari, antara lain:

- 1) Memerangi dorongan-dorongan nafsu;
- 2) Tidak berlebihan dalam mengkonsumsi yang mubah;
- 3) Selalu menyertakan niat jihad;
- 4) Menjadikan dirinya bersama orang-orang baik;
- 5) Memakan apa yang disuguhkan dengan penuh keridhaan;
- 6) Menyumbangkan sebagian hartanya untuk amal Islami;
- 7) Sabar atas bencana;

#### 7. Harishun 'ala Waqtihi (Good time management)

Pandai menjaga waktu (harishun ala waqtihi) merupakan faktor penting bagi manusia. Hal ini karena waktu itu sendiri mendapat perhatian yang begitu besar dari Allah dan Rasul- Nya. Allah SWT banyak bersumpah di dalam Al-Qur'an dengan menyebut nama waktu seperti wal fajri, wad dhuha, wal asri, wallaili dan sebagainya. Aplikasi dari harishun ala waqtihi yang dapat dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari, antara lain:

- 1) Memperhatikan adab Islam dalam berkunjung dan mempersingkat pemenuhan hajatnya;
- 2) Memelihara janji umum dan khusus;
- 3) Mengisi waktunya dengan hal-hal yang berfaedah dan bermanfaat.

#### 8. Munazhhamun fi Syu'unihi (Well Organized)

Teratur dalam suatu urusan (munzhzhamun fi syuunihi) termasuk kepribadian seorang muslim yang ditekankan oleh Al- Qur'an maupun sunnah. Oleh karena itu dalam hukum Islam, baik yang terkait dengan masalah ubudiyah maupun muamalah harus diselesaikan dan dilaksanakan dengan baik. Ketika suatu urusan ditangani secara bersama-sama, maka diharuskan bekerjasama dengan baik sehingga Allah menjadi cinta kepadanya. Dengan kata lain, suatu urusan dikerjakan secara profesional, sehingga apapun yang dikerjakannya, profesionalisme selalu mendapat perhatian darinya. Bersungguh-sungguh, bersemangat dan berkorban, adanya kontinuitas dan berbasis ilmu pengetahuan merupakan diantara yang mendapat perhatian secara serius dalam menunaikan tugas-tugasnya.

Aplikasi dari munzhzhamun fi syuunihi yang dapat dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari, antara lain:

- 1) Shalat sebagai penata waktunya;
- 2) Teratur di dalam rumah dan kerjanya;
- 3) Merapikan ide-ide dan pikiran-pikirannya;
- 4) Disiplin dalam bekerja;
- 5) Memberitahukan gurunya problematika yang muncul

#### 9. Qodirun 'alal Kasbi (Independent)

Memiliki kemampuan usaha sendiri atau yang juga disebut dengan mandiri (qodirun alal kasbi) merupakan ciri lain yang harus ada pada seorang muslim. Ini merupakan sesuatu yang amat diperlukan. Mempertahankan kebenaran dan berjuang menegakkannya baru bisa dilaksanakan manakala seseorang memiliki kemandirian, terutama dari segi ekonomi.

Aplikasi dari qodirun alal kasbi yang dapat dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari, antara lain :

- 1) Bekerja dan berpenghasilan;
- 2) Tidak berambisi menjadi pegawai negeri;
- 3) Mengutamakan spesialisasi langka yang penting dan dinamis;
- 4) Berusaha memiliki spesialisasi;

#### 10. Naafi'un Lighoirihi (Giving Contribution)

Bermanfaat bagi orang lain (nafi'un lighoirihi) merupakan sebuah tuntutan kepada setiap muslim. Manfaat yang dimaksud tentu saja manfaat yang baik sehingga dimanapun dia berada, orang disekitarnya merasakan keberadaannya karena bermanfaat besar. Rasulullah saw bersabda yang artinya : “Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain” (HR. Qudhy dari Jabir).

Aplikasi dari nafi'un lighoirihi yang dapat dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari, antara lain :

- 1) Membantu yang kesulitan;
- 2) Memberi makan orang lain;
- 3) Mendorong orang lain berbuat baik;
- 4) Membantu yang membutuhkan;
- 5) Membantu yang kesulitan;

Demikian secara umum profil seorang muslim yang disebutkan dalam Al-Qur'an dan hadits, sesuatu yang perlu kita standarisasikan pada diri kita masing-masing.

“Sistem Pendidikan harus dibangun di atas kerangka yang kuat yang memungkinkan generasi muda memiliki imunitas keislaman, kesempurnaan akhlak, pengetahuan memadai tentang ajaran agama mereka dan kebanggaan terhadap kejayaan peradabannya yang agung”

-Hasan Al Banna-

# SYAHADATIN

## I. Pentingnya Dua Kalimat Syahadat,

### 1. Merupakan gerbang awal pertanda keislaman seseorang

Seseorang non Muslim yang ingin masuk Islam, maka langkah pertama yang harus ia lakukan adalah mengucapkan "Dua kalimat syahadat" karena syahadatain merupakan suatu pernyataan dirinya terbebas dari segala penghambaan selain penghambaan kepada Allah SWT. Serta pernyataan penyerahan dirinya kepada Allah SWT. Inilah kalimat yang akan membawa seseorang kepada keselamatan (Islam) dan juga kepada kenikmatan abadi. Gerbang awal masuk keislaman seseorang (25 : 23)

### 2. Merupakan inti atau pokok ajaran Islam

"Dan kami tidak mengutus seorang rasul pun sebelum engkau (Muhammad), melainkan Kami wahyukan kepadanya bahwa tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Aku, maka sembahlah Aku" (QS. 21 : 25).

Segala macam ibadah, akhlaq dan syari'at Islam mengacu kepada kalimat syahadat. Ketika seorang muslim melaksanakan ibadah kepada Allah, pada hakikatnya ia sedang merealisasikan janji dan sumpahnya kepada Allah yang tertuang dalam kalimat syahadat.

### 3. Dasar perubahan total (pribadi dan masyarakat) (QS. 13 : 11).

Kalimat syahadat memberikan pemahaman kepada kita tentang bagaimana melakukan sebuah perubahan yang menyeluruh dalam hidup kita. Yaitu, bahwa kita harus meniadakan segala bentuk ilah dalam diri kita, baru kemudian kita munculkan Allah sebagai satu-satunya ilah yang patut disembah. Dasar ini berlaku untuk mengadakan perubahan pada hati, pikiran, dan amal perbuatan.

### 4. Hakikat da'wah para rasul (QS.21 : 25)

Para nabi dan rasul sejak Nabi Adam AS sampai Nabi Muhammad SAW pada hakikatnya menyampaikan satu aqidah La ilaha illa Allah, walaupun dengan syari'at yang berbeda- beda. "Dan kami tidak mengutus seorang rasul pun sebelum engkau (Muhammad), melainkan Kami wahyukan kepadanya, bahwa tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Aku, maka sembahlah Aku". (QS. 21 : 25)

## 5. Merupakan pembeda seorang muslim dan kafir

Kalimat syahadat membedakan seorang muslim dengan seorang non muslim dalam status maupun balasan yang akan diterimanya dari sisi Allah SWT. Allah akan membalas setiap amal seorang muslim dengan kenikmatan di dunia dan di akhirat, sedangkan orang-orang kafir mendapat kesempitan hidup di dunia dan akhirat.

## II. Kandungan Dua Kalimat Syahadat

Dua kalimat syahadah yang dimaksud adalah syahadah uluhiyah dan syahadah risalah. Syahadah uluhiyah adalah pengakuan loyalitas terhadap Allah sebagai satu-satunya supremasi yang boleh disembah dan ditaati (QS 76 : 30). Sedangkan syahadah risalah adalah pengakuan terhadap Muhammad SAW sebagai hamba dan utusannya serta menjadikan beliau sebagai uswah dalam setiap aspek kehidupan (QS 21 : 107, 33 : 21, 68 : 4). “Dan tiadalah kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam.” (QS. 21: 107) Kata syahadat memiliki tiga makna yaitu ikrar/pengakuan (QS. 3 : 18, 81); sumpah (QS. 63 : 2; 24 : 6, 8); perjanjian (QS. 3 : 18; 5 : 7; 2 : 26-27).

## III. Syarat-Syarat Diterima Syahadat

Syahadat merupakan rukun pertama dienul Islam dan memiliki syarat sah yang menjadikan seseorang diterima atau ditolak syahadahnya. Syahadat diterima Allah SWT jika terpenuhi (2P dan 5K), yaitu :

- a. Pengetahuan-Ilmu yang menolak kebodohan (QS. 47 : 19, 3 : 18, 43 : 86).
- b. Penerimaan-Menerima yang jauh dari penolakan (QS. 4 : 65).
- c. Keyakinan-Yakin yang menolak keraguan (QS. 49 : 15).
- d. Keikhlasan-Ikhlas yang menolak kemusyrikan (QS. 98 : 5, 18 : 110).
- e. Kejujuran-Kebenaran yang menolak kedustaan (QS. 2 : 8- 9, 33 : 2-24).
- f. Kecintaan-Cinta yang menolak kebencian.
- g. Kepatuhan-Pelaksanaan yang jauh dari sikap apatis atau diam (QS. 24:51 dan 56, 31:22).

Seorang muslim yang telah memenuhi syarat-syarat sahnya Syahadah, didalam dirinya akan muncul kerelaan untuk diatur oleh aturan Allah SWT, Rosulullah, dan aturan-aturan Islam yang mencakup seluruh aspek kehidupan.



## V. Realisasi Kandungan Dua Kalimat Syahadat

Setelah seseorang berikrar / bersyahadat maka :

- a. Allah sebagai tujuan hidupnya (QS. 6: 162).
- b. Al Qur'an sebagai pedoman hidupnya (QS. 6 : 153, 3 : 85, 3 : 19).
- c. Nabi Muhammad adalah Qudwah-nya (Qs. 33 : 21).

Ketika seseorang telah berupaya menuju kesempurnaan aqidah, maka ritme hidupnya akan berubah. Dengan pengakuan bahwa tidak ada Ilah selain Allah menuntut adanya penghambaan secara menyeluruh kepada Allah (tiada sesembahan selain Allah) dan harus mengimani Allah (QS: 21 : 25) dan dengan pengakuan bahwa Muhammad adalah Rasulullah, menuntut kesediaan menjadikan Rasulullah sebagai teladan (QS. 33 : 21 ), sehingga menjadi bernilai disisi Allah. Dengan keyakinan tersebut, seorang muslim memiliki rasa cinta (mahabbah), ridha, iman, dan membentuk shibghah (celupan) (QS. 2 : 138) sehingga menimbulkan perubahan total (QS. 2 : 207 - 208 ) dalam beberapa hal, yaitu:

1. Keyakinan (QS. 6 : 19)
2. Cara Berpikir
3. Persaan atau selera
4. Tingkah laku

“Perbaiki hubunganmu dengan Allah, maka Dia akan memperbaiki hubunganmu dengan semua manusia. Perbaiki sisi dalammu (nuranimu), niscaya Allah akan perbaiki sisi luarmu (tampilanmu). Utamakan akhiratmu, Allah pasti mencukupkanmu dalam kehidupan dunia”

-Ustadz Bachtiar Nasir-

# SYUMULIYATUL ISLAM

## Agama Universal

Islam adalah agama yang universal/integral/menyeluruh atau agama yang SYAMIL. Kemenyeluruhan atau universalitas Islam (syumuliyyatul Islam) meliputi segala aspek. Paling tidak, ada 3 aspek syumuliyyatul Islam

### 1. Universal dari segi MASA

Islam adalah agama manusia pertama (Nabi Adam AS) dan para nabi dan rasul setelahnya, sampai berakhir pada Nabi Muhammad SAW. Jadi Islam adalah agama dari masa ke masa, tidak pernah terputus. Orang Yahudi mengklaim mereka mengikuti Nabi Musa AS, padahal Nabi Musa AS beragama Islam. Allah SWT menegaskan bahwa sebutan MUSLIMIN (orang-orang Islam) bukan sebutan baru bagi umat Nabi Muhammad SAW, tapi seluruh pengikut para Nabi dan Rasul disebut Muslimin.

Pada Firman Allah (21 : 25) misi para rasul adalah sama : akidah dan ibadah. Tidak ada dari rasul yang kemudian mendirikan agama baru, dengan penyembahan yang baru, misalnya menyembah dirinya (3 : 79).

### 2. Universal dari segi SISTEM

Manhaj Islam memang meliputi seluruh sendi kehidupan manusia, tidak ada yang terlupakan. Karena itu, tidak boleh memecah-mecah ajaran Islam (sekularisme sangat ditolak dalam Islam!). Allah SWT yang menurunkan Islam adalah Dzat yang Maha Mengetahui, sehingga sistem Islam merinci segala hal (6 : 38, 16 : 89). Manhaj Islam laksana sebuah bangunan yang utuh; ia memiliki pondasi, bangunan, dan pendukung atau atap.

Secara lebih sederhana, manhaj yang utuh yang diserupakan dengan bangunan yang utuh, terdiri dari :

1. Pondasi : akidah Asas bangunan Islam adalah asas yang paling kokoh: AQIDAH yang terangkum dalam syahadatain (rukun Islam pertama) dan enam rukun Iman.
2. Bangunannya : ibadah dan akhlak Bangunan ini didirikan diatas pondasi akidah yang kokoh. Intinya ada dua : IBADAH dalam arti luas : mahdhah (khusus, ritual) dan 'ammah (semua perbuatan baik, termasuk empat dinding-dinding tadi). AKHLAK : tata pergaulan antara manusia dengan Allah, sesamanya, lingkungan, dan juga dirinya sendiri.

3. Atapnya : jihad dan dakwah Pendukung atau atap yang akan melindungi penghuninya dari panas dan hujan, adalah JIHAD dan DAKWAH. Bangunan tanpa atap □ terancam hancur, dan tidak banyak fungsinya sebagai tempat berlindung.

Universal dari segi TEMPAT

Islam berlaku untuk segala tempat (seluruh dunia). Segala tempat di bumi ini mesti tegak Islam di atasnya. Jadi, tidak ada hak manusia mengusir orang-orang Islam pengusiran adalah pelanggaran (22 : 40).

Kenapa Islam itu menyeluruh untuk seluruh penjuru dunia? Karena alam ini, termasuk dunia ini, diciptakan oleh Allah saja, tidak andil yang lainnya (46 : 3). Adanya hanya satu Pencipta ini juga yang menyebabkan alam semesta ini terjaga dengan baik. Kalau ada dua ilah saja, pastilah hancur bumi dan langit ini (21 : 22). Karena Penciptanya satu, maka alamnya juga satu (2 : 29). Tidak ada alam lain yang diciptakan oleh pencipta yang lain. Jadi Islam-lah satu-satunya yang Allah berlakukan di bumi Allah ini (3 : 19).

Islam sebagai Pedoman Hidup

Karena Islam menyeluruh dari segi masa, tatanan dan tempat, maka Islam-lah yang pantas menjada tatanan hidup (way of life) manusia seluruhnya. Bukti tepatnya Islam sebagai pedoman hidup adalah berubahnya Arab jahiliyah menjadi Muslimin yang menyebarkan rahmat ke seluruh penjuru alam (21 : 105). Secara rinci, ada 10 sistem hidup dalam Islam

#### 1. Sistem keyakinan

Islam memiliki sistem keyakinan yang disebut TAUHID. Sistem keyakinan selain Islam terkotori oleh berbagai kemusyrikan. Contoh : meyakini bahwa Allah memiliki anak.

#### 2. Sistem akhlak

Akhlak merupakan tugas utama Rasulullah SAW. "Hanyasanya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia" (HR. Baihaqi). Akhlak adalah wajah Islam, sehingga sangat ditekankan untuk diperhatikan oleh Rasulullah. Akhlak dalam Islam lengkap, meliputi kepada Allah, sesamanya, dan alam semesta.

#### 3. Sistem perilaku

Sistem perilaku dalam Islam dilandasi oleh akidah yang bersih, antara lain :

□ Jauh dari perilaku binatang :

- o Binatang buas : pemarah seperti anjing (7:176).

- o Binatang ternak yang memperturutkan syahwatnya (7 : 179, 47 : 12).

- ☐ Seorang laki-laki tidak boleh meniru-niru perilaku wanita, dan sebaliknya.

- ☐ Tidak boleh menyerupai perilaku orang kafir.

#### 4. Sistem perasaan

- ☐ Islam juga memiliki sistem perasaan yang khas

- o Benci dan cinta karena Allah o Marah dan ridho karena Allah

- o Mendukung dan memusuhi karena Allah

- ☐ Islam membenci dendam dan fanatisme (ashabiyah)

#### 5. Sistem pendidikan

Tidak ada agama yang paling mendorong umatnya untuk berusaha keras dalam menuntut ilmu kecuali Islam. Ayat- ayat yang pertama turun berkaitan dengan membaca dan menulis (96 : 1-5, 68 : 1). Rasulullah memfardhukan menuntut ilmu, dari buaian hingga liang lahat.

#### 6. Sistem sosial

Islam tidak mengakui sistem kelas atau kasta. Semua manusia di mata Islam sama, yang berbeda adalah takwanya (49 : 13). Seorang bekas hamba sahaya dapat menjadi pemimpin umat dalam Islam

#### 7. Sistem politik

Sistem politik Islam adalah yang paling maju sampai hari ini.

- ☐ Syuro sebagai cara menyelesaikan masalah (3 : 159, 42 : 38).

- ☐ Kepemimpinan yang dihormati (4 : 59).

- ☐ Negara (34 : 15).

- ☐ Umat atau rakyat yang taat (4 : 59).

#### 8. Sistem ekonomi

Prinsip-prinsip ekonomi Islam

- Pemerataan (59 : 7)
- Islam melarang monopoli.
- Anti penindasan
- melarang riba (2 : 275.)

#### 9. Sistem militer

Islam sangat memperhatikan masalah kekuatan dan kedisiplinan (waktu-waktu shalat). Yang khas, Islam memiliki adab berperang : tidak boleh menyerang musuh sebelum melakukan 3 hal, yaitu menawarkan masuk Islam, membayar jizyah, dan perang. Dalil yang berkaitan : (8 : 60, 4 : 102, 61 : 4).

#### 10. Sistem hukum perundang-undangan

Kelebihan sistem hukum Islam dibandingkan dengan hukum positif adalah kaedah hukum Islam elastis dan global, serta kaedah dan teksnya dibuat lebih tinggi. Semua di mata hukum sama dan ini benar-benar diterapkan bukan sekedar teori.

“Agama tidak melarang sesuatu perbuatan kalau perbuatan itu tidak merusak jiwa. Agama tidak menyuruh, kalau suruhan tidak membawa selamat dan bahagia jiwa”

-Buya Hamka-